

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian analisis pengendalian risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada bengkel mobil menggunakan metode FMEA dan FTA, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menganalisa kecelakaan yang dialami oleh pekerja di PT.XYZ yang menimbulkan dampak parah terjatuh dari alat berat bisa menimbulkan memar dan cedera cukup parah, diketahui jatuh dari alat berat memiliki RPN tertinggi 65,62 dan presentase nilai RPN yaitu 21%. Ini adalah RPN yang tertinggi jika dibandingkan dengan RPN yang dari kejadian lainnya, kejadian kecelakaan tersebut terjadi akibat kurangnya kewaspadaan dalam saat menjalankan tugasnya.
2. Pada gambar FTA banyak ditemukan kesalahan yang terjadi yang mengakibatkan kecelakaan kerja dikarenakan karyawan tidak menggunakan APD saat bekerja, Selain tidak memakai APD kesalahan yang terjadi pada gambar FTA ditemukan juga kesalahan yang mengakibatkan kecelakaan yang terjadi karena tidak mengikuti SOP saat bekerja. ketidak fokusan kerja juga sangat berpengaruh dan sering terjadi pada kecelakaan kerja yang dapat dilihat pada gambar FTA. APD yang ada pada PT. XYZ sudah diberikan, namun karyawan sering malas menggunakan APD dikarenakan sangat menyulitkan serta karyawan tidak nyaman saat memakai APD tersebut.
3. Upaya menurunkan risiko bahaya dapat dilakukan dengan memberikan usulan pengendalian risiko terhadap potensi bahaya dengan kategori risiko, perlu dilaksanakan inspeksi secara rutin terhadap kelengkapan APD yang dipakai oleh para pekerja untuk mengingatkan dan juga menegaskan kembali untuk mengenakan APD tersebut.

## 5.2 Saran

Dalam penelitian ini bertujuan agar perusahaan terkait dalam penelitian ini dapat mempertimbangkan hasil dari penelitian ini guna memajukan efektifitas serta kefisiensian pada aktivitas tersebut dan konsisten terhadap rekomendasi selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih optimal dengan memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil yang di dapatkan penulis menyarankan untuk menyediakan saranan APD bagi seluruh pekerja agar dapat menunjang kelancaran saat aktivitas yang dilaksanakan ditempat kerja dan memberikan pelatihan guna menambahkan pengetahuan berkaitan tentang K3.
2. Para pekerja disarankan untuk meningkatkan kewaspadaan dan perlu dibuatnya SOP kerja yang jelas sesuai agar apra pekerja mamu mengikuti aturan yang sudah dibuat oleh pihak perusahaan sehingga mengurangi kecelakaan kerja dan kerugian yang dialami ditempat penelitian tersebut.
3. Pihak perusahaan perlu mengadakan sosialisasi dan juga pelatihan K3 ditempat kerja bagi seluruh agar pekerja tersebut mampu mengetahui dan juga memahami secara lebih rinci terkait risiko kecelakaan kerja yang mungkin bisa terjadi ketika melaksanakan aktivitas kerja serta mampu melaksanakan upaya pengendalian risiko bahaya yang harus dilakukan agar dapat mengatasi potensi bahaya yang ditimbulkan dengan sebaik mungkin guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja dikemudian hari.